

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era pertumbuhan bisnis yang cepat saat ini, ditandai dengan ketersediaan informasi yang melimpah serta kemajuan teknologi yang pesat, semua pengusaha memerlukan pertimbangan menyeluruh dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini mencakup aspek pasar, teknologi, manajemen, dan keuangan, termasuk di dalamnya bisnis Mebel. Setiap pemangku kepentingan dalam berbagai jenis bisnis dituntut untuk peka terhadap perubahan yang terjadi dan mengutamakan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama (Kotler, 2012).

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha kecil yang didirikan berdasarkan inisiatif individu. Banyak orang meyakini bahwa UMKM hanya menguntungkan kelompok tertentu, namun sebenarnya UMKM memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM dapat memberikan lapangan kerja bagi banyak tenaga kerja yang masih menganggur. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap pendapatan daerah dan pendapatan negara Indonesia juga signifikan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pilar utama dalam perekonomian lokal. Kehadirannya memiliki signifikansi besar dalam membangun ekonomi nasional dengan menyediakan lebih banyak lapangan kerja, memberikan layanan ekonomi yang merata kepada masyarakat, serta berperan dalam mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelolaan bisnis bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah (Aliyah, 2022).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), selain menjadi salah satu pilihan untuk menciptakan lapangan kerja baru, juga memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan

ekonomi setelah krisis moneter tahun 1997-an yang mengakibatkan kendala besar bagi perusahaan-perusahaan besar dalam pengembangan bisnis mereka. Saat ini, UMKM telah menjadi pilar penting dalam sumbangan pendapatan baik pada tingkat daerah maupun skala nasional di Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang potensial di suatu wilayah yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara komersial. Melalui keberadaannya, UMKM turut berperan dalam mengelola dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di berbagai daerah.

Hal ini memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan daerah dan pendapatan negara Indonesia. Mengetahui potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari mendirikan dan mengelola usaha kecil dan menengah menjadi kunci, serta memahami strategi efektif dalam mengelola bisnis tersebut sehingga mampu menghasilkan laba yang cukup besar untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara bertahap (Saefullah *et al.*, 2022).

Salah satu jenis bisnis yang dapat dijalankan adalah bisnis mebel. Industri Mebel memiliki dampak positif bagi ekonomi Indonesia dan menciptakan lapangan kerja. Industri ini dapat menjadi contributor penting dalam meningkatkan pendapatan negara karena memiliki bahan baku yang mencukupi. Keberhasilan dalam bisnis merupakan kondisi yang melebihi standar atau prestasi dari kompetitor sekelasnya. Suatu usaha dianggap berhasil jika mampu menghasilkan keuntungan, meskipun keuntungan tidak menjadi fokus utama. Keberhasilan dapat diukur melalui peningkatan penjualan, profitabilitas, serta pertumbuhan jumlah pelanggan. Dukungan ekonomi yang berkembang di Indonesia baru-baru ini telah mendorong industri mebel untuk meningkatkan produksi serta menjaga kualitas produk dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Industri ini bertugas mengubah kayu menjadi berbagai barang seperti meja, kursi, lemari, dan tempat tidur.

Mebel sebagai barang kebutuhan sekunder telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hampir semua orang menginginkan mebel yang berkualitas tinggi karena selain fungsinya, mebel juga berperan sebagai elemen dekoratif dan hiasan dengan sifat keawetan, keindahan fisik, dan nilai dekoratif yang tinggi. Penggunaan kayu jati sangat umum dalam produksi mebel karena keunggulannya dalam berbagai aspek teknis seperti berat yang moderat, dimensi stabil, kemudahan dalam pengolahan, dan kemampuan untuk dibentuk sesuai kebutuhan. Peluang bisnis mebel dari kayu terus meningkat sejalan dengan tingginya permintaan baik di pasar lokal maupun internasional.

Melihat permintaan tinggi akan produk mebel di Samalanga, banyak pihak yang melihat peluang ini dengan membuka bisnis pemenuhan kebutuhan dalam bentuk produksi dan penjualan mebel. Salah satunya adalah Mebel Dinar yang berdiri pada Tahun 2008 yang terletak di jalan Blang Radi Dusun Salak Kecamatan Samalanga. Berselang 14 tahun usaha ini didirikan sampai sudah mempunyai cabang baru di jalan Meuliek kecamatan Samalanga. Usaha mebel Dinar ini didirikan oleh Bapak Muzni Muhammad, mebel Dinar ini fokus pada produksi beragam jenis perabot rumah tangga seperti meja makan, lemari, tempat tidur, penjualan springbad dan sofa dengan desain yang menarik minat konsumen. Produk-produk berkualitas tinggi dari bahan baku yang dipilih dengan teliti telah menjadi pilihan utama masyarakat. Kemudahan dalam pengadaan bahan baku, kepraktisan dalam proses produksi, serta desain yang estetis menjadi daya tarik usaha ini. Produk mebel yang dihasilkan oleh mebel Dinar dibuat dari bahan kayu berkualitas yang diproses dengan teknik dan peralatan modern untuk memastikan kualitas terbaik.

Usaha Mebel Dinar di jalan Meuliek kecamatan Samalanga ini didirikan pada tahun 2022 dengan modal awal 231.205.000. Didirikannya usaha ini bertepatan dengan lonjakan permintaan yang signifikan akibat gelombang pernikahan yang melonjak, kebutuhan akan lemari, tempat

tidur, dan meja makan menjadi sangat penting. Inilah momen penting yang mendorong lahirnya cabang usaha ini. Dalam menghadapi peluang yang muncul pemilik usaha dengan teliti menjelajahi berbagai kemungkinan lokasi untuk mendirikan cabang bisnisnya, menemukan sebuah bangunan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan tetapi juga terjangkau secara finansial di lokasi strategis. Di tengah arus permintaan yang tinggi, menemukan lokasi strategis di jalan Meuliek Kecamatan Samalanga langkah kunci bagi Mebel Dinar. Dengan demikian, pendirian usaha Mebel Dinar tidak hanya mengandalkan visi untuk menjawab kebutuhan pasar yang kian bertumbuh, tetapi juga merupakan hasil dari strategi cerdas dalam memilih lokasi yang memadai dan terjangkau untuk mengembangkan bisnisnya.

Usaha Mebel ini berada dekat dengan pusat kota Samalanga, letaknya yang strategis membuat usaha mebel dinar sangat mudah dijangkau bagi konsumen dan pelanggan lokal. Tidak hanya itu, usaha mebel juga melayani konsumen dari berbagai daerah. Setiap usaha mebel memiliki penjualan yang berbeda-beda setiap tahunnya, begitu pula dengan usah Mebel Dinar ini, Pada tahun awal berdirinya usaha Mebel Dinar ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat seiring dengan permintaan masyarakat.

Di era globalisasi dengan persaingan yang semakin ketat, keberhasilan suatu usaha menjadi taruhan. Analisis finansial muncul sebagai salah satu aspek krusial dalam mencapai keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup usaha. Pemahaman dan penerapan analisis finansial yang tepat memungkinkan pengusaha untuk mengambil keputusan yang tepat, mengevaluasi kinerja usaha, meningkatkan akses pendanaan, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Dengan informasi yang diperoleh dari analisis finansial, pengusaha dapat menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang di era globalisasi. Analisis finansial merupakan aspek inti karena aspek ini menentukan kelayakan usaha dilihat

dari segi ekonomi dan keuangan. Pembahasan yang dilakukan dalam bidang keuangan menyangkut dengan biaya investasi, modal kerja, biaya operasi dan pemeliharaan, serta perhitungan pendapatan yang mungkin diterima. Dalam aspek ekonomi dan keuangan juga dibahas mengenai proyeksi laba/rugi yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan dari usaha yang akan dilaksanakan . Aspek finansial menjadi kompas yang menuntun pengusaha menuju kesuksesan di tengah lautan persaingan. Seorang pelaku usaha harus melakukan analisis kelayakan terhadap bisnis yang sedang di jalankan, hal ini dilakukan untuk melihat apakah usaha ini layak dikembangkan atau tidak. Begitu juga dengan usaha Mebel Dinar ini yang masih tergolong usaha baru dimana diperlukan alat *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate Of Return* untuk melihat apakah usaha Mebel Dinar di jalan Meuliek kecamatan Samalanga layak untuk dikembangkan atau tidak. Kelayakan usaha dapat diukur dengan menggunakan alat kriteria investasi diantaranya adalah *Payback Period* (PP). *Payback Period* adalah waktu yang dibutuhkan untuk bisa mengembalikan biaya investasi yang sudah digunakan dalam suatu proyek dengan profit yang didapatkan (Suliyanto, 2010).

Selanjutnya *Net Present Value* (NPV). NPV adalah membandingkan nilai sekarang dari aliran kas masuk bersih (*proceeds*) dengan nilai sekarang dari biaya pengeluaran suatu investasi. Apabila NPV bernilai positif, maka usaha di anggap menguntungkan, sebaliknya, jika NPV bernilai negative, maka usaha tersebut dianggap tidak menguntungkan (Suliyanto, 2010).

Selain NPV, alat investasi dalam mengevaluasi kelayakan usaha adalah *Internal Rate Of Return* (IRR). IRR merupakan metode untuk menghitung tingkat bunga yang dapat menyamakan antara present valu dari semua aliran kas masuk dengan aliran kas keluar dari suatu investasi proyek (Suliyanto, 2010).

Alat investasi dalam mengevaluasi kelayakan usaha selanjutnya adalah *Profitability Index* (PI) yang merupakan perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi. Apabila nilai *Profitability Index* diatas 1, maka usaha layak untuk dikembangkan (Suliyanto, 2010).

Dengan menggunakan alat investasi ini, pemilik usaha Mebel Dinar dapat melakukan analisis kelayakan yang komprehensif untuk memastikan bahwa keputusan investasi yang diambil dapat mendukung pertumbuhan dan kesinambungan usahanya.

Selain itu, Pengaruh dari faktor inflasi dalam analisis suatu usaha sangat penting dan berdampak langsung terhadap biaya, khususnya biaya operasional dan profitabilitas usaha Mebel Dinar. Analisis ini penting karena inflasi dapat menyebabkan kenaikan harga bahan baku, upah tenaga kerja dan biaya overhead lainnya, yang berakibat pada peningkatan biaya operasional dan penurunan profitabilitas. Dengan melakukan analisis sensitivitas, usaha ini dapat mengidentifikasi titik impas, yaitu tingkat inflasi dimana usaha tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Usaha ini juga dapat memprediksi perubahan profitabilitas pada berbagai tingkat inflasi, sehingga dapat membantu dalam membuat keputusan bisnis yang lebih terukur dan adaptif terhadap perubahan ekonomi. Analisis sensitivitas juga dapat membantu dalam mengembangkan strategi penetapan harga yang optimal, mengelola risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasioanal. Hasil analisis sensitivitas akan menjadi informasi pening bagi usaha mebel Dinar dalam merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk menghadapi perubahan inflasi dan kondisi ekonomi yang tidak menentu.

pemahaman yang mendalam mengenai kelayakan usaha dan analisis sensitivitas juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih terinformasi. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna memberikan

pemahaman yang lebih mendalam mengenai kelayakan dan potensi pengembangan usaha Mebel Dinar di Samalanga.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Payback Period, Net Present Value, Internal Rate Of Return, Profitability Index Dan Analisis Sensitivitas Sebagai Tools Kelayakan Usaha Mebel Dinar di Samalanga”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak di kembangkan jika ditinjau dari *Payback Period* (PP)?
2. Apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak di kembangkan jika ditinjau dari *Net Present Value* (NPV)?
3. Apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak dikembangkan jika ditinjau dari *Internal Rate Of Return* (IRR)?
4. Apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak dikembangkan jika ditinjau dari *Profitability Index* (PI)?
5. Apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak dikembangkan jika terjadi kenaikan biaya operasional ditinjau dari analisis sensitivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjelasan dalam latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak dikembangkan jika ditinjau dari *Payback Period* (PP).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah usaha Mebel dinar di Samalanga layak dikembangkan jika ditinjau dari *Net Present Value* (NPV).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak dikembangkan jika ditinjau dari *Internal Rate Of Return* (IRR).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak dikembangkan jika ditinjau dari *Profitability Index* (PI).
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah usaha Mebel Dinar di Samalanga layak dikembangkan jika terjadi kenaikan biaya operasional ditinjau dari analisis sensitivitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menyalurkan sebuah pemikiran dalam membahas semua kajian mengenai Kelayakan Usaha Mebel Di Samalanga.
- 2) Hasil dari penelitian bisa lebih memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai Kelayakan Usaha Mebel Dinar Di Samalanga
- 3) Hasil dari penelitian ini bisa menjadi sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang utama kepada peneliti yang memiliki gagasan maupun pembahasan yang sama.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berguna dalam menambah pengalaman penulis dengan menarapkan teori-teori dan literature yang penulis peroleh dibangku perkuliahan, dan membandingkannya dengan praktek di lapangan.

2) Bagi Pemilik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pemikiran baru akan inovasi-inovasi yang mungkin akan digunakan di masa yang akan datang.

3) Bagi pihak lain

penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mendapatkan pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan lainnya yang mungkin digunakan untuk penelitian lebih lanjut.